



MAKALAH PUTIH BANANACoin

**Perluasan produksi banana di
Laos
(Provinsi Vientiane, Lao PDR)
dengan bantuan crowdfunding**

Daftar Isi

Pendahuluan	3
Deskripsi Umum Proyek	4
Deskripsi Industri	6
Analisa dari industri dinamis	6
Target Pasar	8
Persaingan	9
Deskripsi Proyek	10
Tim dan Pengalaman	10
Varietas Pisang Jari Wanita. Spesifik Budidaya	12
Strategi Pengembangan Proyek	14
Penilaian risiko Proyek	15
Keunggulan Teknologi dan Ekonomi	16
Pembenahan Keuangan	18
Atraksi Dana	20
Dana	22
Daftar sumber	23

PENDAHULUAN

Proyek Bananacoin didirikan oleh sekelompok profesional dengan pengalaman lebih dari 3 tahun dalam memproduksi pisang di Laos, dikonsultasikan oleh ahli pengembangan perangkat lunak dan pengacara profesional, untuk memanfaatkan teknologi blockchain dalam menangani tujuan bisnis yang sesungguhnya.

Tujuan strategis proyek ini adalah modifikasi inti hubungan bisnis dan ekspor yang terkait dengan produksi dan pengiriman pisang. Pemrakarsa proyek telah menetapkan tujuan - untuk mendesentralisasikan proses ekspansi bisnis dan membawanya melampaui kerangka kerja kemitraan tradisional.

Proyek Bananacoin akan memfasilitasi pengenalan teknologi blockchain yang lebih luas di pasar komoditas, yang memiliki hubungan erat dengan komunitas blockchain - Bitcoin, Ethereum, WAVES dan lainnya.

Bananacoin akan membuat token dengan menggunakan blockchain (Ethereum), dan token akan dipancarkan berdasarkan harga ekspor 1 kilogram pisang.

DESKRIPSI UMUM

PROYEK

Bananacoin adalah proyek blockchain yang bertujuan untuk mencapai modifikasi inti industri produksi pisang global, serupa dengan bagaimana Uber telah merevolusi industri taksi atau bagaimana Upwork telah membawa lepas ke tingkat yang baru. Singkatnya, penggagas proyek menciptakan proses dalam produksi pisang organik melalui penerapan unsur ekonomi dalam hubungan ekspor yang tampaknya sepenuhnya dipahami.

Bananacoin menggunakan model crowdfunding TGE yang telah terbukti, yang memungkinkan penyokong untuk berinvestasi dalam perluasan produksi dan menjadi pemegang Bananacoin token (BCO), yang dapat ditukar setelah peluncuran proyek. untuk barang atau dana dan diperkirakan lebih dari dua kali lipat nilainya dalam waktu 18 bulan.

Setelah realisasi proyek, token Bananacoin akan ditukar dengan sejumlah pisang Lady Finger atau kompensasi uang setara. Karena token ini didukung oleh nilai pasar 1 kilogram pisang, peserta bisa yakin akan keberhasilan proyek, karena permintaan akan pisang tetap konstan. Selanjutnya, pisang Lady Finger dianggap sebagai salah satu varietas pisang terbaik, dan teknologi ramah lingkungan yang digunakan dalam proyek kami memastikan bahwa yang baik akan tetap menjadi investasi yang menarik dan harganya akan terus tumbuh.

INTI DARI PROYEK

Penggagas proyek ini berencana untuk memperluas produksi pisang di provinsi Vientiane (Laos) dengan meningkatkan area produksi. Kami bertujuan untuk memperluas wilayah perkebunan seluas 100 sampai 360 hektare.

TUJUAN PROYEK

Tujuan dari proyek ini adalah untuk memastikan pertumbuhan penjualan produk di China melampaui 360% melalui perluasan area produksi.

TUGAS UTAMA PROYEK

Untuk mencapai tujuan ini, penggagas proyek tersebut merencanakan untuk menerapkan inisiatif strategis berikut ini:

Penerbitan dan penjualan token Bananacoin, dengan nilai nominal 0,5 USD (harga nominal 1 token), dipatok dengan nilai pasar satu kilogram pisang;

Pembelian lahan untuk produksi pisang (budidaya) dengan menggunakan dana yang diterima, dan persiapannya untuk siklus produksi (18 bulan);

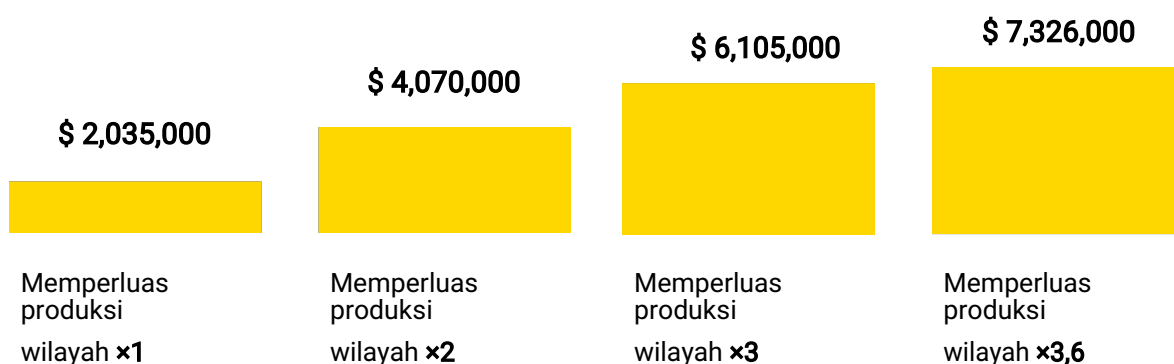
Panen dan penjualan pisang ditanam di perkebunan baru;

Menempatkan token Bananacoin ke dalam sirkulasi;

Pertukaran token untuk barang atau setara kompensasi moneter;

Dalam jangka menengah, tim kami berencana untuk meningkatkan area produksi menjadi 1.000 hektar dan menyerahkan proyek tersebut ke salah satu dana pertanian Asia.

ESTIMASI DANA YANG DIBUTUHKAN OLEH PROYEK BANANACoin



DESKRIPSI INDUSTRI

Analisa Industri dinamis

Menurut Organisasi Pangan dan Pertanian Perserikatan Bangsa-Bangsa (FAO), produksi komersial di Laos dimulai pada tahun 2005, dengan dibukanya perkebunan pisang di provinsi Luang Namtha. Pada 2014, jumlah lahan yang dialokasikan untuk budidaya pisang meningkat menjadi 22.920 hektare. Pada 2016, jumlah ton pisang yang diekspor meningkat hampir dua kali lipat.

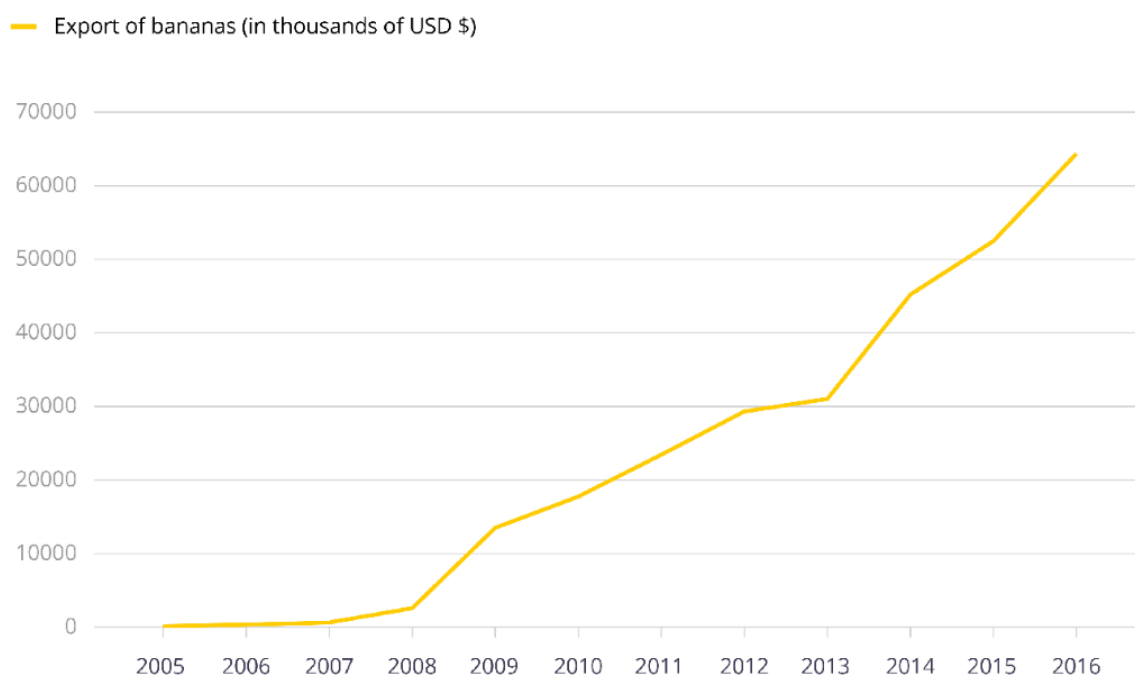
Menurut FAO, sementara pisang diproduksi di semua wilayah di Laos, sebagian besar produksi berlangsung di wilayah tengah (52%) dan wilayah selatan (31%) Laos. Jumlah produsen terkecil berada di wilayah utara Laos (17,2%).

Saat ini, Strategi Pengembangan Pertanian Laos untuk 2015-2020 mendefinisikan pisang sebagai salah satu barang ekspor utama yang diproduksi di tanahnya.

Selama 10 tahun terakhir, model bisnis yang berbeda ini telah muncul: rumah tangga yang tumbuh di rumah, organisasi pertanian swasta dan kemitraan pemerintah-swasta yang tunduk pada kesepakatan konsesi.

Menurut sebuah laporan oleh Kementerian Perindustrian dan Perdagangan Laos, produksi pisang saat ini berkembang karena investasi besar di industri ini. Penggunaan TGE crowdfunding sebagai mekanisme untuk menarik dana adalah unik dan inovatif ke daerah - belum tersebar luas di Laos.

Export of bananas in Laos



Target pasar

Menurut laporan terakhir oleh Kementerian Perindustrian dan Perdagangan Laos, dua pasar ekspor utama untuk barang adalah China dan Thailand. Ekspor pisang yang diproduksi di Laos ke China telah meningkat pesat, dengan sebagian besar ekspor yang sebelumnya ditujukan untuk Thailand sekarang dijual ke China.

Ekspor pisang ke China meningkat 42% dari total volume ekspor pisang pada 2011-2012 menjadi 88% pada 2014-2015. Ini akan terus bertambah. Perluasan ini terkait dengan penandatanganan kesepakatan antara Laos dan China pada tahun 2012, yang mencakup masalah ekspor pisang ke China dan mengatur masalah prosedur kepabeanan, pengendalian mutu dan keamanan produk ini.

Pesaing utamanya adalah Kamboja, Vietnam dan Myanmar, sementara target pasar terkonsentrasi di China dan Thailand. Hal ini dijelaskan oleh kondisi iklim negara-negara tersebut.



Pic. 1

Target market

Persaingan

Penanam pisang pertama muncul di Laos pada tahun 2005. Saat ini, pisang adalah barang ekspor utama negara ini. Dalam hal keuntungan investasi, pesaing utamanya adalah China, yang berinvestasi dalam penemuan dan pengembangan perkebunan pisang di Laos. Namun, pihak berwenang provinsi Utara Lao Bokeo saat ini menangguhkan kegiatan 18 perkebunan pisang yang didukung China setelah menemukan pelanggaran peraturan keselamatan mengenai penggunaan bahan kimia pertanian.

Pesaing utamanya adalah Vietnam. Kementerian Pertanian dan Pembangunan Pedesaan Vietnam menunjukkan bahwa Vietnam menghasilkan sekitar 1,4 juta ton pisang setiap tahun, dan sebagian besar ekspor ditujukan untuk pasar China.

Namun, faktanya, jumlah pisang yang berasal dari Vietnam adalah yang terendah, karena adanya sejumlah besar unsur kimia di dalam tanah (akibat perang Amerika-Vietnam tahun 1965-1973).

Produsen Kamboja juga merupakan pesaing potensial. China pada khususnya berencana untuk meningkatkan impor produk pertanian dari Kamboja sesuai dengan Protokol Keselamatan dan Kebersihan Pangan yang ditandatangani pada tahun 2014.

PROJECT DESCRIPTION

Tim dan pengalaman

Perusahaan penggagas proyek telah berhasil menyiapkan sebuah siklus produksi untuk pisang di atas lahan seluas 100 hektar. Tim Proyek Bananacoin terdiri dari orang-orang yang berpikiran sama dengan pengalaman hebat dalam pengembangan bisnis yang sukses.

Perusahaan kami memiliki koneksi yang mapan di semua bidang usaha, mulai dari produksi hingga penjualan. Kami siap menjawab pertanyaan dan mendiskusikan pekerjaan saat ini:



Oleg Dobrovolsky

pendiri

adalah seorang pengusaha dan filantropis Rusia. Dia telah mengembangkan kompleks agroindustri di Laos selama lebih dari 3 tahun. Dia bertanggung jawab atas interaksi semua departemen bisnis yang bekerja, dan 100% terlibat dalam proyek ini.



Alexander Bychkov

pendiri

adalah pengusaha serial yang telah terlibat dalam pembangunan perusahaan "dari nol" secara grosir dan eceran sejak tahun 2000. Dia bertanggung jawab atas pemasaran dan komunikasi dalam proyek tersebut.



Mr. Prasan Sangsatjatham

memimpin agronomis

- Ia telah lulus dari Fakultas Agro Industri Universitas Kasetsart di Bangkok, Thailand. Dia telah menanam pisang di Thailand untuk waktu yang lama. Bisnis pertanian ada di dalam darahnya keluarganya memiliki perkebunan yang luas di Thailand.



Alexander Magomedov

telah tinggal di Laos selama 17 tahun. Selama 12 tahun, ia terlibat dalam mengeksport varietas premium kayu ke Rusia. Selama 3 tahun terakhir, ia telah berkecimpung dalam bisnis agroindustri, yakni budidaya dan ekspor pisang. Dia berbicara lancar dengan bahasa Laos. Alexander memiliki hubungan yang kuat dengan gubernur provinsi Vientiane dimana perkebunan kami berada. Fungsi efektif perkebunan adalah tanggung jawabnya.



Dmitry Mazutov

perwakilan di China, Provinsi Sichuan. Dia adalah spesialis dalam kegiatan ekonomi asing dan penerjemah untuk bahasa Inggris dan Cina. Dia telah memiliki praktik pendidikan di Universitas Liaoning di Kota Shenyang. Dia memiliki pengalaman luas dalam posisi manajemen. Selama 8 tahun, dia telah bekerja di China di berbagai bidang: pasokan, pemasaran, logistik, bea cukai, kontrol keuangan, terjemahan. Dia bertanggung jawab untuk pemasaran produk.



Peter Peng

penasihat

CEO Oren Irrigation Equipment Ltd. Perusahaan memiliki 10.000 hektar lahan irigasi dalam portofolionya. Ini bergerak dalam irigasi, otomasi proses di kompleks agroindustri, penjualan peralatan dan pelatihan personil.

Varietas Pisang Jari Wanita.

Spesifik Budaya

Spesialis proyek telah mengidentifikasi wilayah di provinsi Vientiane, Laos, dekat dataran banjir, di mana tanahnya banyak pasokan air paling subur dan paling rendah.

Keunggulan kompetitif utama untuk produksi pisang yang diberikan oleh lokasi ini adalah:

- Suhu udara rata-rata tinggi;
- Tanah yang subur (tanah merah);
- Ketersediaan sumber air yang murah;
- Tersedianya listrik yang relatif murah bagi produsen pertanian.

Masalah umum untuk budidaya perkebunan secara efektif adalah tersedianya area yang cukup terkonsentrasi di satu lokasi. Mungkin Seringkali untuk menemukan plot dengan luas hingga 20 hektar, semuanya tersebar di area yang luas Untuk produksi yang efektif, perlu memiliki lahan seluas kurang lebih 200 hektar.

Dalam kasus kami, dengan mempertimbangkan lokasi bisnis saat ini, ada kesempatan untuk mengakuisisi wilayah hingga 8.000 hektar, semuanya terletak di lembah yang sama.

Spesialis China dipekerjakan untuk dukungan teknologi produksi - 6 pekerja per 100 hektar.

Benih pisang «Jari Wanita» (*Musa acuminata* cultivar) dibeli dari perusahaan khusus di Thailand. Ini adalah buah kecil dengan panjang 12,5 cm, dengan berwarna kuning muda dan strip coklat kecil. Pisang jenis ini memiliki harga lebih tinggi di pasar akhir, dibandingkan dengan varietas pisang lainnya, dan yang paling populer di China..

Semua pupuk yang dibutuhkan diperoleh dari pemasok di Thailand.

Frekuensi irigasi selama musim kemarau dan pemanfaatan pupuk ditentukan sesuai dengan pengukuran yang diambil dari parameter tanah dan juga parameter tanaman.

Setelah panen, tunas yang paling kuat dari batang utama dipilih untuk membentuk tanaman berikutnya, sedangkan batang utama dipotong. Semua tunas lemah dibuang.



Pic. 2
Banana flower

Strategi Pengembangan Proyek

Strategi pengembangan proyek kami dapat dibagi menjadi dua bagian:

STRATEGI JANGKA PENDEK

Melakukan perluasan areal produksi hingga maksimal 360 hektare.

STRATEGI JANGKA PENDEK TERMASUK LANGKAH INI

- | | | | |
|----------|---|----------|---|
| 1 | Pembuatan Token Bananacoin, pembelian yang memberikan hak kepada Peserta untuk menerima barang di masa depan atau menerima uang kompensasi yang setara. | 2 | Penjualan token di bursa utama. Harga token dipatok dengan harga 1 kg pisang. |
| 3 | Produksi Pisang (sampai 18 bulan). | 4 | Semua token dipertukarkan dengan barang atau setara kompensasi moneter. |

STRATEGI JANGKA PANJANG

melakukan perluasan area produksi hingga 1.000 hektar dan menjalin kerja sama dengan organisasi dan dana internasional dan regional melalui pelepasan aset.

Penilaian Risiko Proyek

Risiko Pengembangan	Metode meminimalkan risiko
Tingkat Persaingan yang tinggi	<p>Saat ini, penggunaan teknologi TGE dalam produksi barang tidak tersebar luas. Rencananya untuk mengurangi risiko ini melalui pendahuluan dari teknologi ini, serta produksi melalui «pertanian organik» sistem, yang merupakan keunggulan kompetitif dibandingkan dengan perkebunan pisang yang ada di Laos</p> <p>Produk yang ditanam di Laos memasuki pasar China dalam tiga hari meninggalkan perkebunan Buah yang tumbuh di Laos tumbuh dengan ukuran yang sama</p> <p>pada sikat dan daerah kurang cemar (yang nampak karena a penurunan suhu), itulah sebabnya mereka memiliki harga permintaan tertinggi dibandingkan produk dari negara lain.</p>
Risiko Ekologis («Penyakit Panama» dari tanah)	<p>Kami berencana untuk menciptakan «pertanian organik», seperti yang direkomendasikan oleh metode FAO untuk mencegah penyakit Panama. «Pertanian organik» adalah perkebunan pisang yang diisolasi dari peternakan lainnya. Saat memilih lokasi produksi, tes akan dilakukan untuk menentukan apakah patogen jamur yang menyebabkan penyakit tersebut tidak ada di tanah.</p> <p>Semua wilayah yang direncanakan untuk komisioning tidak pernah digunakan untuk pertanian (hutan perawan).</p> <p>Menurut FAO, pemanfaatan bahan kimia dan pestisida mengurangi ketahanan tanah terhadap penyakit Panama, jadi kami tidak menggunakannya dalam produksi.</p>
Pengenalan pembatasan karena penggunaan bahan kimia dan pestisida	Siklus produksi direncanakan sesuai dengan peraturan di Laos Peraturan untuk Penggunaan Bahan Kimia Pertanian.
Risiko Politik	Laos tidak memiliki ketegangan dalam hubungan dengan China misalnya, seperti Vietnam apakah Ini memiliki efek menguntungkan pada kemungkinan meningkatkan ekspor dari Laos.
Keterbatasan yang dikenakan dengan letak geografis perkebunan peluang untuk meningkatkan ekspor dari Laos.	<p>Angin menciptakan bahaya besar di negara-negara yang dibatasi oleh lautan. Jarak kurang dari 150 km dari garis pantai membuat perkebunan terpapar risiko yang ditimbulkan oleh topan. Angin kencang memecah daun pisang, menyakiti tanaman dan menurunkan hasil panen. Dengan menanam pisang di provinsi Vientiane di Laos, kita menghindari risiko yang ditimbulkan oleh topan; hembusan angin kencang bahkan tidak bisa terbentuk karena perkebunan berada di dataran banjir sungai di antara pegunungan.</p>

Keunggulan Teknologi dan Ekonomi

KEUNGGULAN TEKNOLOGI

KENYAMANAN. Token yang diintegrasikan ke dalam dompet tokenized, akan digunakan di pasar saham, dan pada akhirnya akan bisa diintegrasikan dengan toko yang ada.

MENGGUNAKAN ARSITEKTUR BLOCKCHAIN. Emisi token Bananacoin dilakukan pada blockchain Ethereum, yang merupakan salah satu yang paling stabil di pasaran saat ini..

KEMUDAHAN PENGGUNAAN. Bananacoin sedang dikembangkan sebagai token yang mudah digunakan dengan setara fiat yang bisa dimengerti (dalam bentuk 1 kg pisang). Ini tidak memerlukan pengetahuan khusus dalam teknologi kriptografi atau blockchain.

KEUNGGULAN EKONOMI

1

INDEPENDENCE. Token berdasarkan nilai komoditas tidak tergantung pada bank atau lembaga keuangan, sebaliknya terkait langsung dengan produktivitas perusahaan dan aktivitas ekspornya.

PROTEKSI DARI INFLASI. Token berdasarkan nilai komoditas dipatok pada nilai pasar pisang. Selama 7 tahun terakhir, harga 1 kg pisang telah meningkat 4-10% per tahun (lihat Diagram). Oleh karena itu, token terlindungi dari inflasi dibandingkan dengan mata uang fiat, dan ini menunjukkan volatilitas historis yang sangat rendah.

TRANSPARANSI. Penggunaan teknologi blockchain memastikan peningkatan transparansi. Akhirnya, ini akan diterjemahkan ke dalam transfer uang yang didokumentasikan dan peserta memiliki akses terhadap informasi mengenai pertumbuhan dan panen tanaman, volume panen dan penjualan selanjutnya di pasar. Saat fitur ini diimplementasikan.

Lady Finger bananas price fluctuation

— Price of 1 kg of Lady Finger bananas during various periods, \$



Pertumbuhan Pisang Jari Wanita memiliki potensi besar untuk pertumbuhan bisnis, berkat kondisi cuaca yang menguntungkan di Laos, sementara pasar Cina tumbuh diterjemahkan menjadi potensi pertumbuhan bisnis lebih lanjut.

Kekurangan pisang saat ini memungkinkan menempatkan areal perkebunan seluas 30.000 hektar dengan penjualan terjamin. Setelah mencapai tanggal akhir untuk penanaman pisang secara terus menerus di satu area, adalah mungkin untuk mengganti tanaman sementara dengan budaya dengan parameter pembayaran serupa, seperti pepaya atau mangga.

Jelas bahwa China, dengan defisit daerah yang sesuai untuk menumbuhkan buah dan konsumsi yang terus berkembang, tidak memiliki pilihan lain untuk memenuhi permintaan, selain mengimpor barang.

Pembenahan Keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan perhitungan daya tarik finansial proyek (Berdasarkan situasi optimal dengan daya tarik 7.326.000 dolar AS pada sebidang tanah hingga 360 hektar).

Tahun	1	2	3	4	5	6	7
Investasi, \$	7324,0						
Biaya memulai							
Sewa tanah, \$ (+3% pertahun)		189,8	195,5	201,3	207,4	213,6	220,0
Biaya tenaga kerja, \$		1320,0	1320,0	1320,0	1320,0	1320,0	1320,0
Pupuk, \$	370,6	370,6	370,6	370,6	370,6	370,6	370,6
Listrik, \$	79,4	79,4	79,4	79,4	79,4	79,4	79,4
Pengemasan, pengiriman dan penanganan, \$	1323,5	1323,5	1323,5	1323,5	1323,5	1323,5	1323,5
Total (sebelum pajak), \$	9097,6	3283,3	3289,0	3294,9	3300,9	3307,1	3313,5
Pendapatan dari penjualan pisang, \$	16272, 0	16272, 0	16272, 0	16272, 0	16272, 0	16272, 0	16272, 0
Arus Kas sebelum pajak, \$	7174,4	12988,7	12983,0	12977,2	12971,1	12964,9	12958,5
Akumulasi arus Kas, \$	7174,4	20163,1	33146,2	46123,3	59094,4	72059,3	85017,8

Cash flow

— Accumulated cash flow, \$



Dengan demikian, dengan dana sebesar \$ 7324 arus kas akumulasi meningkat 2,3 kali pada tahun kedua proyek ini, 1,6 kali lagi di tahun ketiga, dan 1,3 kali per tahun selama periode berikutnya dari tahun ke 4 sampai tahun 7. Pada saat bersamaan, pendapatan tahunan dari penjualan pisang adalah \$ 16272, dengan biaya awal sebesar \$ 9097,6 pada tahun pertama pengembangan proyek dan sekitar \$ 3298,22 selama periode tersebut. dari tahun 2 sampai 7 proyek pembangunan..

ATRAKSI DANA

Tahap utama menarik dana:

PRA-TGE

1

September 2017

Di Pra-TGE kami akan menjual 1 000 000 Token Bananacoin dengan diskon 50%. Dana akan digunakan untuk pemasaran TGE utama. Kami akan menggunakan ETH, BTC dan Visa / MasterCard.

2

TGE

December 2017

Kami akan menggunakan ETH, BTC dan Visa / MasterCard. Dana akan digunakan untuk menghasilkan pisang.

3

TANAH SIAP

November 2017 – March 2018

Semua dokumen untuk tanah ditandatangani, area tersebut dibersihkan dan siap untuk ditanam pisang.

4

PRODUKSI PISANG

April – December 2018

Tanaman tumbuh. 2019 pisang siap dijual.

5

SIRKULASI TOKEN

July 2019

Token ditukarkan dengan barang atau setara kompensasi moneter 18 bulan setelah TGE.

Tujuan utama pendanaan bagi peserta adalah untuk membeli opsi dengan imbal hasil 5,5% per bulan, serta menerima instrumen keuangan yang memiliki sirkulasi bebas di bursa.

Token Bananacoin didukung oleh nilai barang yang dihasilkan, yang sangat diminati - pisang berada di urutan kelima dalam hal konsumsi komoditas di pasar global.

Mengapa partisipasi di proyek Bananacoin?

Konsumsi pisang tahunan di China sekitar 13 juta ton. Asupan pisang di China telah meningkat dengan faktor 12 dalam 8 tahun terakhir, dan meningkat terus-menerus karena meningkatnya kesejahteraan penduduk dan pertumbuhan konsumsi yang terkait.

Pada saat yang sama, bahkan di negara-negara berkembang, konsumsi pisang selama krisis ekonomi sedikit berkurang, karena pisang adalah produk yang relatif murah.

Ini mengikat token Bananacoin, yang dipatok dengan harga pisang, hingga dinamika positif yang dipamerkan di pasaran.

Dalam jangka menengah, tim kami berencana untuk meningkatkan area produksi menjadi 1.000 hektar dan menyerahkan proyek tersebut ke salah satu dana pertanian Asia.

DANA

Bananacoin adalah proyek yang berorientasi pada peserta, yang bertujuan untuk melakukan pembelian produk masa depan yang menguntungkan berdasarkan teknologi blockchain yang merevolusi produksi pisang. Proyek ini didasarkan pada TGE crowdfunding dan melibatkan penggalangan dana melalui penjualan token Bananacoin, yang didukung oleh nilai komoditas 1 kg pisang yang diproduksi oleh perusahaan.

Penggagas proyek dan tim proyek percaya bahwa kenyataan ekonomi saat ini dan keuntungan dari teknologi blockchain dapat menciptakan mata uang baru berdasarkan nilai komoditas sebagai landasan bagi sektor ekonomi riil..

KARAKTERISTIK UTAMA PROYEK BANANACOIN ADALAH:

- 1 Token Bananacoin dikeluarkan untuk peserta;
- 2 Selama pengumpulan dana, area produksi akan ditingkatkan menjadi 360 hektar dengan menggunakan dana yang diterima;
- 3 Dalam 18 bulan, nilai Token bananacoin akan meningkat seiring dengan kenaikan volume penjualan dan dinamika biaya 1 kg pisang.;
- 4 Token Bananacoin tambahan dimasukkan ke dalam sirkulasi dan tersedia untuk operasi yang disediakan oleh pasar saham cryptocurrency yang terkenal.

Daftar Sumber

1	http://trade.nosis.com/ru/Comex/Import-Export/Laos/bananas--peel-of-citrus-fruit-or-melons-including-watermelons-fresh-frozen-dried-or-provisionally-pr/LA/0803
2	The World Banana Forum (WBF) http://www.fao.org/world-banana-forum/ru/
3	Laos: Banana – Exporting Countries https://ru.actualitix.com/country/lao/ru-laos-banana-export.php
4	Banana Traders https://fruitnews.ru/analytics/37240-banana-traders.html
5	http://www.fxbananas.com
6	FAO urges countries to step up action against destructive banana disease http://www.fao.org/news/story/ru/item/224608/TGEde/
7	https://ru.actualitix.com/country
8	Bananas become Laos' top export earner http://mefite.ice.it/CENWeb/ICE/News/ICENews.aspx?cod=76545&Paese=680&idPae%20se=680
9	Bananas in China http://www.bananalink.org.uk/sites/default/files/Bananas%20in%20China%202012.pdf
10	Fair deal or ordeal? Enquiry into the sustainability of commercial banana production in the Lao PDR https://acsd2016.cirad.fr/content/download/4367/33056/version/1/file/09h10-Fair+deal+or+ordeal+MANIVONG.pdf
11	How sustainable is commercial banana production in Laos? http://rightslinklao.org/wp-content/uploads/downloads/2016/05/Banana_research_findings_-_PTT310316_E_Final.pdf
12	Small-scale land acquisitions, large-scale implications: The case of Chinese banana investments in Northern Laos https://www.iss.nl/fileadmin/ASSETS/iss/Research_and_projects/Research_networks/MOSAIC/CMCP_36-Friis.pdf
13	Task force on Fusarium wilt Tropical Race 4 (TR4) http://www.fao.org/economic/worldbananaforum/fusarium-tr4/en/
14	What's Behind Laos' China Banana Ban? https://thediplomat.com/2017/04/whats-behind-the-china-banana-ban-in-laos/